

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 BANDAR  
LAMPUNG**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–  
syarat Untuk di Seminarkan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

**Nama: Rekha Kumara Tungga**

**NPM: 1611030097**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–  
syarat Untuk di Seminarkan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



Oleh:

**Nama: Rekha Kumara Tungga**

**NPM: 1611030097**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

**Pembimbing I: Dr. Yetri, M. Pd.**

**Pembimbing II: Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Pendidikan berkualitas dapat diperoleh pada sekolah yang memiliki mutu. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang dipercaya masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang tepat untuk anak-anaknya menuntut ilmu. Maka dari itu, setiap sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah. Hasil prapenelitian yang diambil dengan metode observasi menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki mutu pendidikan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diraihinya prestasi baik akademik mau pun non akademik ditingkat kota, provinsi hingga nasional. Berdasarkan hal diatas maka penulis membahas tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan informannya adalah wakil kepala sekolah, ketua tata usaha, dan tenaga pendidik. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung dilihat pada indikator input, proses, dan output. Ada pun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari indikator input upaya untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional. Indikator proses dilihat dari upaya kepala sekolah mengondisikan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman. Indikator output dilihat dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik mau pun non akademik.

Kata Kunci : Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung**  
**Nama** : **Rekha Kumara Tungga**  
**NPM** : **1611030097**  
**Jurusan** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196521519904032001**

**Pembimbing II,**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **Rekha Kumara Tungga NPM : 1611030097** Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 11 Februari 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. H. Subandi, MM** (.....)

**Sekretaris : Indarto, M.Sc** (.....)

**Pembahas Utama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd** (.....)

**Pembahas Pendamping I : Dr. Hj. Yetri, M.Pd** (.....)

**Pembahas Pendamping II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



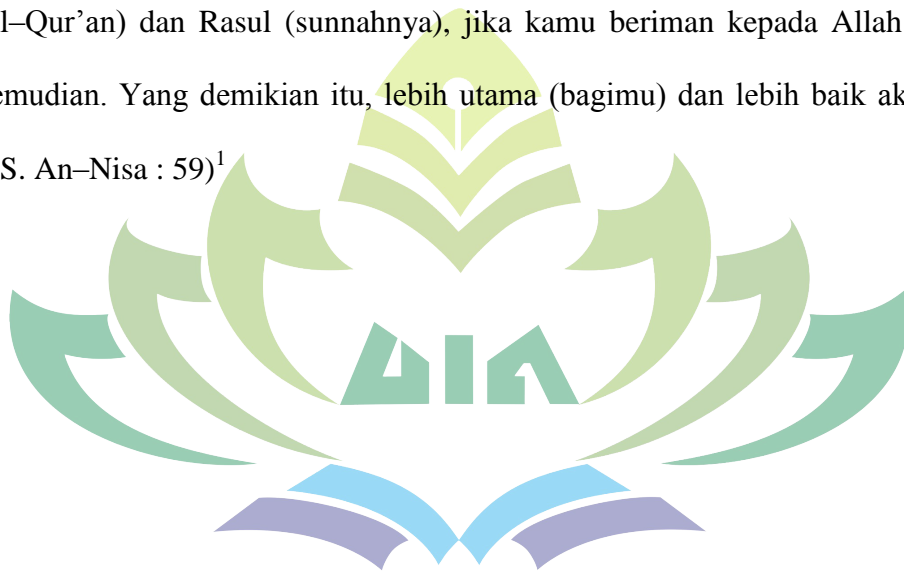
**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemenang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari Kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

(QS. An-Nisa : 59)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran*, (Jakarta: Fokusmedia, 2010), h. 87.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita, sehingga selesailah skripsi ini. sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayangku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada ayahandaku Jasril dan Ibundaku Diana tersayang, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran luar biasa dalam mendidik, membimbing, membiayai pendidikan, memberikan semangat, mendo'akan demi keberhasilanku, dan atas dukungan yang ikhlas baik moril maupun non material terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada Kakak Aipda. Yandri Totopoli, Uni Hera Natalia, A.Md., Uda Witra Awara, S.Kom., Ayuk Evi Lestari Putri dan Abang Rian Aji, S.H., yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan do'a untuk keberhasilanku, dan atas pengorbanan yang ikhlas terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakannya baik di dunia maupun di akhirat.
3. Kepada Almamater tercinta ku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih dari ku karena telah menjadi rumahku dalam menuntut ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Rekha Kumara Tungga, lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 10 Juli 1998, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Bapak Jasril dan Ibu Diana. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Perumnas Way Halim di Kota Bandar Lampung pada tahun 2010, lalu melanjutkan ke tingkat SMP Negeri 5 Bandar Lampung hingga 2013. Pada tahun 2016 tamat dari SMA Negeri 16 Bandar Lampung, dan pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung (UIN RIL).





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini,
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan,
3. Dr. Oki Dermawan, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan,
4. Dr. Yetri, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan,

5. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmunya kepada saya,
6. Wahyu Okvianti, Fanny Armelsa, Anggar Negarawan Pasaribu, Meri Fadillah, Melisa Sari, Anggun Ulandari, Meri Ulvia, Yuliani, dan semua teman–teman yang telah membantu dan memberikan doa dan dukungannya, dan
7. Semua pihak dari SMP Negeri 4 Bandar Lampung yang telah membantu mengumpulkan data untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.



Bandar Lampung, 04 Januari 2021  
Penulis,

**Rekha Kumara Tungga**  
NPM. 1611030097

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Signifikansi Penelitian .....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	15
H. Metode Penelitian .....	20
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>34</b>
A. Kepala Sekolah .....	34

1. Pengertian Kepala Sekolah .....	34
2. Karakteristik Kepala Sekolah .....	37
3. Kompetensi Kepala Sekolah .....	38
4. Kualifikasi Kepala Sekolah .....	39
5. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah .....	44
<b>B. Upaya Meningkatkan Mutu .....</b>	<b>47</b>
1. Pengertian Upaya .....	47
2. Upaya kepala sekolah dalam mengadakan input terbaik (tenaga pendidikan professional) di SMP Negeri 4 Bandar Lampung ...	48
3. Upaya kepala sekolah dalam mengkoordinasi keberlangsungan dari proses pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung .....	49
4. Upaya kepala sekolah dalam memaksimalkan hasil lulusan dan peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung .....	50
<b>C. Mutu Pendidikan .....</b>	<b>51</b>
1. Pengertian Mutu Pendidikan .....	51
2. Indikator Mutu Pendidikan .....	62
3. Karakteristik Mutu Pendidikan .....	65
4. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan .....	66
5. Faktor Penghambat dalam Meningkatnya Mutu Pendidikan .....	68
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>70</b>
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Bandar Lampung .....	70



2. Pejabat Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 4 Bandar Lampung .	70
3. Visi dan Misi Sekolah .....	70
4. Letak Geografis .....	72
5. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMP Negeri 4 Bandar Lampung .....	72
6. Data Jumlah Peserta Didik di UPT SMP Negeri 4 Bandar Lampung .....	75
7. Data Rombongan Belajar di SMP Negeri 4 Bandar Lampung ..	76
B. Deskripsi Data Penelitian .....	77
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>78</b>
A. Temuan Umum .....	78
B. Pembahasan .....	79
1. Menyiapkan Tenaga Pendidik yang Professional (Input) .....	79
2. Mengkondisikan Lingkungan Pembelajaran (Proses) .....	82
3. Peserta Didik yang Berprestasi Akademik dan Non Akademik (Output) .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Rekomendasi .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Table 1 Metode Pengumpulan Data .....	25
Table 2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	73
Table 3 Data Jumlah Peserta Didik Angkatan 2020/2021 .....	75
Table 4 Data Rombongan Belajar angkatan 2020/2021 .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Insrtumen Penelitian Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 4 Bandar Lampung
- Lampiran 2 : Daftar Prestasi di SMP Negeri 4 Bandar Lampung
- Lampiran 3 : Dokumentasi SMP Negeri 4 Bandar Lampung
- Lampiran 4 : Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Bandar Lampung



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi skripsi ini maka terlebih dahulu menjelaskan maksud dari judul skripsi yaitu : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG.

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman antara pembaca dan penulis serta memberikan penjelasan judul yaitu sebagai berikut:

### 1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peran memiliki arti sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian upaya diatas, penulis mengartikan upaya merupakan suatu kegiatan berusaha atau ikhtiar untuk menecapai suatu maksud dan tujuan tertentu.

### 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu proses pendidikan/sekolah, yang diselenggarakan dengan adanya proses belajar–mengajar antara murid dan guru. Tugas utama kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengatur situasi, mengendalikan

---

<sup>2</sup> Tim Pandom Media Nusantara, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h. 931.



kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok.<sup>3</sup>

Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>4</sup>

Kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>5</sup> Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah.<sup>6</sup>

Kepala sekolah adalah sebagai seorang yang bertanggungjawab dan bertugas dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti sekolah.<sup>7</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang

<sup>3</sup> Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), h. 420 dan 796.

<sup>5</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 83.

<sup>6</sup> Wahjosumidjo, *Ibid*, h. 81.

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, *Ibid*, h. 81.

diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak–kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak–kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan sekolah.

### 3. Mutu Pendidikan

Mutu adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi dan kepuasan pelanggan,<sup>9</sup> kesesuaian dengan kebutuhan pasar,<sup>10</sup> sesuai dengan syarat dan standar yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Selanjutnya, pengertian mutu dapat memberikan gambaran yang tampak jelas bahwa konsep mutu bersifat dinamis. Kualitas adalah kondisi

<sup>8</sup> Kompetensi dan Kepemimpinan Kepala sekolah” (On line), tersedia di: <http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/kompetensi-dan-kepemimpinan-kepala-sekolah> (6 Januari 2020).

<sup>9</sup> J.M. Juran, *Juran on Leadership for Quality* (New York: Macmillan, 1989), h. 21.

<sup>10</sup> W. Edward Deming, *Out of the Crisis*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1986), h. 23.

<sup>11</sup> Philip B. Crosby, *Quality is free: The Art of Making Quality Certain*, (New York: McGraw-Hill, 1879), h. 34.

dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas. Serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>12</sup>

Sedangkan, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam memberdayakan sumber pendidikan untuk memajukan kualitas belajar maupun potensi peserta didik secara optimal dan komponen yang berkaitan dengan standar norma yang berlaku.

#### **4. SMP Negeri 4 Bandar Lampung**

SMP Negeri 4 Bandar Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan formal milik negara yang berjenjang sekolah menengah pertama dan bertempat di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 93, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, dimana penulis akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### **B. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki bagi semua manusia di dunia dalam membuka dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, seperti hal yang telah dituliskan dalam Al-Quran tepatnya pada surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

---

<sup>12</sup> M.N. Nsution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.3.

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 24.

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepada, agar mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S. 9:122)<sup>14</sup>

Adapun agam Islam telah mewajibkan umatnya baik pria ataupun wanita untuk menuntut ilmu (pendidikan), sekalipun dalam menuntut ilmu tersebut walaupun ditempatnya jauh untuk diperoleh. Kerena ini dalam menuntut ilmu Allah telah menjanjikan akan mengangkat drajat manusia yang memiliki ilmu pengetahuan pada derajat yang tinggi sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran pada surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: “Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S.58:11)<sup>15</sup>

Bedasarkan dalil diatas tentang kewajiban menuntut ilmu, pendidikan menjadi dasar utama dalam kehidupan. Tanpa ilmu pendidikan manusia berjalan bagaikan tersesat dalam kegelapan, sehingga ilmu pendidikan seperti cahaya yang mampu menerangi kehidupan. Pendidikan memiliki andil utama

<sup>14</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran*, (Jakarta: Fokusmedia, 2010), h. 206.

<sup>15</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran*, (Jakarta: Fokusmedia, 2010), h. 543.



untuk membangun generasi penerus bangsa, karena bangsa ini semakin lemah jika jiwa pelajaran semakin punah.

Maka, Pendidikan di Indonesia terus menerus berkembang. Bukti dari berkembangnya pendidikan di Indonesia adanya Undang–Undang Nomor 22 tahun 1999, yang direvisi menjadi Undang–Undang Nomor 32 tahun 2004, yang kemudian direvisi kembali menjadi Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014. Tujuan dari adanya revisi untuk membentuk Sistem Pendidikan Nasional yang sesuai dengan kondisi dan situasi pendidikan nasional.

Sedangkan, pengertian pendidikan yang tercantum dalam Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1, mengemukakan pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.”

Bedasarkan uraian pendidikan diatas bahwa pendidikan adalah cara mendukung manusia untuk berkembang baik mental, fisik, spiritual serta tuntutan kehidupan. Tuntutan kehidupan pada zaman globalisasi saat ini tengah tertuju pada persaingan keras. Sebab dalam dunia kerja manusia sangat diwajibkan memiliki Sumber Daya Manusia yang unggul dan kompeten serta diperstaratkan kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan.

Sedangkan, untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang sangat unggul, sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta menjadikan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Dengan itu, pendidikan adalah suatu cara untuk mewujudkan pembangunan Nasional. Apabila bangsa saat ini memiliki semangat yang sangat tinggi untuk menuntut ilmu, maka sumber daya manusia akan lebih bernilai. Karena itu, pendidikan menjadi harapan besar untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bernilai. Pendidikan berkualitas dapat diperoleh pada sekolah memiliki mutu. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang dipercaya masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang tepat untuk anak-anaknya menuntut ilmu. Maka dari itu, setiap sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah.

Mutu pendidikan adalah pendidikan yang seluruh komponen dan berbagai perangkat pendukung lainnya dapat memuaskan peserta didik, pimpinan, tenaga pendidik dan masyarakat pada umumnya. Komponen yang

bermutu tersebut antara lain terkait dengan kurikulum atau pelajaran yang diberikan, proses belajar mengajar, tenaga pendidik, lingkungan, pengelolaan, serana dan prasarana.<sup>16</sup>

Mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Kerangka filosofis pendidikan dalam pengembangan sekolah bermutu adalah kesesuaian input, proses, dan output sekolah dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Kerangka filosofi ini harus menjadi kerangka berfikir seluruh komponen penyelenggara pendidikan di dalam suatu pendidikan.<sup>17</sup>

Terdapat beberapa pengertian tentang mutu, antara lain sesuai dengan standar, sesuai dengan harapan pelanggan, sesuai dengan harapan pihak-pihak terkait, sesuai dengan yang dijanjikan, serta semua karakteristik produk dan pelayanan yang memenuhi persyaratan dan harapan. Mutu memiliki karakteristik fisik, fungsi, maupun waktu atau umur.

Menurut kriteria dari Crosby dan Salis didalam buku nya Basuki Wibawa yang berjudul Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi bahwa mutu pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan, yang telah ditetapkan oleh insitusi pendidikan di dalam rencana strateginya atau kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Kepala Selektu Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 51.

<sup>17</sup> Ridwan Abdullah Sani, Isda Pramuniati, dan Anies Mucktiany, *Penjamin Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 6.

<sup>18</sup> Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Cetakan. Pertama, h. 278.

Mutu pendidikan akan tercapai apabila kepala sekolah berupaya melalui berbagai kegiatan yang mempengaruhi peningkatan sebuah mutu pendidikan dan meningkatkan keunggulan yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan yang dipimpin. Keunggulan sekolah dapat diwujudkan dalam bidang akademik, tenaga pendidik, ekstrakurikuler, kedisiplinan, sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar dan pemberian beasiswa.

Jadi, menentukan mutu sebuah sekolah terlihat dari sejumlah ciri yang menyertai baik dari masuk (*input*), proses, dan hasil (*output*). Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila telah memenuhi karakteristik diantaranya memiliki kepala sekolah yang profesional, memiliki tenaga pendidik yang professional, memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar, memiliki kurikulum yang luas dan sepadan, dan melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah.<sup>19</sup>

Tetapi kenyataannya, saat ini ditemui beberapa sekolah dikota yang masih kurang memperhatikan standar kualitas mutunya. Sebagian sekolah mutu pendidikan masih dikatakan rendah dan kondisi ini dapat dilihat dari segi kurikulum, program, sarana dan prasarana, media, alat dan element-element pendukung lainnya, untuk mendukung kesiapan dalam mencapai mutu pendidikan. Apabila salah satu hal tersebut tidak terpenuhi maka mutu pendidikan bisa dikatakan kurang maksimal.

---

<sup>19</sup> Cipi Triatna, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2015), h. 53.

Adapun, permasalahan mutu adalah permasalahan serius pada suatu lembaga pendidikan. Sebagian, lembaga pendidikan masih belum berhasil mewujudkan mutu pendidikan. Padahal mutu pendidikan menjadi tujuan bersama seluruh praktisi dan pemikir pendidikan, usaha telah diupayakan melalui berbagai cara, metode, strategi, pendekatan dan kebijakan.

Sekali pun, dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan yang sesuai. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki bagian yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan disuatu lembaga pendidikan, karena itu sangat diperlukan seorang kepala sekolah yang profesional yang mampu mengelola seluruh sumber daya yang ada disekolah agar dapat berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan sekolah itu sendiri. Karena keberhasilan suatu tujuan sekolah dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah di lembaga pendidikan tersebut.

Maka dari itu, kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di suatu lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Cara kepala sekolah dalam mempengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, wali murid dan pihak lain yang bersangkutan melalui kepemimpinan kepala sekolah untuk berperan serta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Cipi Triatna, *Ibid*, h. 53.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, bahwa kepala sekolah harus mampu berfungsi sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator* dan *entrepreneur*.<sup>21</sup>

Jadi, makna kepala sekolah di atas berarti kepala sekolah memiliki peran sangat penting yang memiliki tanggungjawab dan wewenang dalam melaksanakan tugasnya untuk mengendalikan baik kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, pembinaan tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam menciptakan lingkungan, sarana dan prasaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Seperti halnya, kepala sekolah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan dalam menjalankan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan mengalami kendala terkait kurang optimalnya penyediaan media pendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Hal ini berdasar pada proses kegiatan pembelajaran yang dituntut adanya media pendukung dengan tujuan mencapai pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil prapenelitian yang diambil dengan metode observasi menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki mutu pendidikan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya prestasi baik akademik mau pun non akademik ditingkat kota, provinsi hingga nasional. Sehingga penulis merasa

---

<sup>21</sup> Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.79.

tertarik untuk menjadikan SMP Negeri 4 Bandar Lampung sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan teori di atas, penulis menentukan indikator mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung, terdapat tiga indikator.

*Pertama*, Input (masukan) pendidikan salah satunya adalah menyiapkan tenaga pendidik yang professional dari proses input pendidikan ini yang mengakibatkan kualitas dari proses pendidikan yang berjalan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

*Kedua*, Proses pendidikan salah satunya adalah mengkoordinasi kegiatan lingkungan dalam pembelajaran yang efektif dan efisien sedangkan prosesnya di SMP Negeri 4 Bandar Lampung tidak sesuai dengan SOP dikarenakan sebagian pengajar lama sering meninggalkan kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak efektif dan efisien.

*Ketiga*, Output (Keluaran atau hasil) Pendidikan yaitu lulusan atau peseta didik yang memiliki hasil pencapaian prestasi dalam semua bidang (akademik dan non akademik).<sup>22</sup> Walaupun proses pendidikan yang tidak sesuai hanya sebagian yang mengakibatkan output yang dihasilkan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung masih dikatanya baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik membahas tentang “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung” dengan kata lain untuk mengetahui

---

<sup>22</sup> Basuki Wibawa, *Ibid*, h. 279.



seberapa jauh upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan penulis, maka penulis berfokus pada Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung. Dalam fokus penelitian tersebut, penulis memiliki berbagai komponen yang perlu diteliti oleh penulis meliputi:

1. Pengadaan input pendidikan yang terbaik, salah satunya adalah tenaga pendidikan professional di SMP Negeri 4 Bandar Lampung,
2. Pengkoordinasian keberlangsungan dari proses pendidikan yang ada di SMP Negeri 4 Bandar Lampung, dan
3. Menghasilkan output pendidikan yang terbaik sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung, yaitu lulusan atau peserta didik yang memiliki hasil pencapaian prestasi dalam semua bidang (akademik dan non akademik).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam pengadaan tenaga pendidikan professional di SMP Negeri 4 Bandar Lampung?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah mengkoordinasikan keberlangsungan dari proses pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung?

3. Bagaimana upaya kepala sekolah dapat menciptakan lulusan dan peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu:

1. Mengetahui upaya kepala sekolah dalam pengadaan tenaga pendidikan profesional di SMP Negeri 4 Bandar Lampung,
2. Mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengkoordinasi keberlangsungan dari proses pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung, dan
3. Mengetahui upaya kepala sekolah dapat menciptakan lulusan dan peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan memiliki kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Sekolah**

Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu lulusan bagi kepala sekolah dan semua guru agar mutu lulusan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung bertambah baik.

##### **2. Bagi Peneliti**

Memberikan informasi serta wawasan baru mengenai permasalahan dalam perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan terhadap kualitas pembelajaran yang terjadi dilapangan dan

dengan hasil ini diharapkan peneliti dapat dijadikan bahan kajian dan penunjang dalam pengetahuan yang berkaitan dengan topik pembahasan.

### **3. Bagi Pembaca**

Dengan adanya hasil penelitian ini, bisa menjadi acuan bagi pembaca agar lebih mudah mendapatkan dan mengembangkan informasi penelitian seterusnya.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan pengamatan keputusan yang penulis lakukan, hingga saat ini ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di lembaga pendidikan, diantara hasil yang relevan adalah penelitian yang tertulis oleh:

1. Skripsi saudara Hakim Adil Aini, Fakultas Tarbiyah dan Jurusan Tarbiyah. IAIN Surakarta, tahun 2014 yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Gajah Mungkur, Blusuwur Wonogiri.” Sehingga, relevansinya dalam penelitian yang dilakukan saudara Hakim Adil Aini memiliki kesamaan subjek yang diteliti, yaitu kepala sekolah. Sedangkan perbedaannya bahwa saudara Hakim Adil Aini fokus penelitian dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis

Kurikulum 2013. Adapun yang peneliti lakukan dalam penelitian ini tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>23</sup>

2. Skripsi Saudari Nuriyatus Sariroh Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, tahun 2014 yang berjudul “Manajemen Personalia dalam mengembangkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanwiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedang Demak Tahun Ajaran 2013/2014.” Sehingga relevansinya dalam penelitian yang dilakukan saudari Nuriyatus Sariroh subjek yang diteliti ialah manajemen personalia dan memiliki kesamaan meneliti tentang mutu pendidikan, perbedaannya untuk skripsi saudari Nuriyatus Sariroh Fakultas Tarbiyah jurusan manajemen pendidikan yang berperan penting adalah menejemen personalia. Sedangkan, untuk penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui upaya dari kepala madrasah dalam memajukan mutu pendidikan.<sup>24</sup>
3. Skripsi saudari Zaerina Ayu Eliza Putri Fakultas Tarbiyah jurusan Tarbiyah. IAIN Surakarta, tahun 2015 yang berjudul “Stategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDIT Al-Ihsan Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2015.” Sehingga, relevansinya dalam penelitian ini, memiliki kesamaan meneliti tentang strategi kepala sekolah dan mutu. Adapun perbedaannya untuk skripsi saudari Zaerina Ayu Eliza Putri Fakultas Tarbiyah meneliti tentang strategi kepala sekolah

---

<sup>23</sup> Hakim Adil Aini, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Gajah Mungkur Buluswur Wonogiri*, (Surakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, 2014), h. 42.

<sup>24</sup> Nuriyatus Sariroh, *Manajemen Personalia Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MTS Ribhul Ulum Kedung Mutih Wedang Demak*, (Surakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, 2013/2014), h. 32–33.

dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan, penulis lakukan dalam penelitian ini tentang upaya kepala sekolah dalam memajukan mutu pendidikan.<sup>25</sup>

4. Sebuah Tesis Saudara Aziz Khoiri dari IAIN Tulung Agung yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulung Agung”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulung Agung dan untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulung Agung. Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di MAN 3 Tulung Agung, teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi partisipan serta dokumentasi dan analisis data dengan metode interaktif, pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi data, metode dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai: 1) Manajer di MAN 3 Tulung Agung dengan cara memberdayakan tenaga kependidikan melalui MGMP, Workshop, Diklat, Seminar dan lain-lain. Lalu melibatkan semua tenaga kependidikan dalam kegiatan sekolah, menempatkan tenaga kependidikan dalam kegiatan sekolah, menempatkan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya, 2) leader di MAN 3 Tulung Agung adalah dengan cara menjalin komunikasi yang baik

---

<sup>25</sup> Zaerina Ayu Eliza Putri, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDIT Al-Ihlas Colomadu Karanganyar*, (Surakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, 2015), h. 54–55.

dengan seluruh warga sekolah, mulai dari latar belakang hingga kinerjanya, memahami visi, misi sekolah, dilakukan implementasi dari visi dan misi yang ada, dan 3) supervisor di MAN 3 Tulung Agung adalah dengan cara pengawasan terhadap pelaksanaan belajar mengajar memberikan solusi kepada bapak atau ibu guru yang membutuhkan solusi atau jika ada kesulitan mengenai pembelajaran.<sup>26</sup>

5. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Dr. Oki Dermawan, M,Pd. yang berjudul “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung”. Pendidikan berkualitas bisa terwujud jika sekolah menerapkan manajemen strategik dengan benar. Berdasarkan pandangan ini, permasalahan lemahnya mutu sekolah ini terletak pada belum maksimalnya penerapan manajemen strategik. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan maksud untuk mengungkap secara mendalam penerapan manajemen strategik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 Metro Lampung. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf, dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara mendalam, observasi mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sekolah ini merencanakan manajemen strategik melalui perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Penerapan manajemen strategik dilaksanakan melalui peningkatan mutu program pendidikan,

---

<sup>26</sup> Aziz Khoiri, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulung Agung*, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung)

kegiatan lingkungan internal dan eksternal sekolah, budaya sekolah, penanaman norma dan pembiasaan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui sejumlah pertemuan dinas melibatkan manajemen puncak dan semua personil sekolah dan masyarakat baik jangka pendek, menengah dan panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>27</sup>

6. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Hartini, Edi Harapan, dan Dessy Wardiah yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 18 Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin; dan 2) mengidentifikasi dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 18 Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dan interpretasi yang mendalam terhadap makna fenomena di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) kepala sekolah telah melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan di SDN 18 Tungkal Ilir; 2) Kepala sekolah berupaya menyelesaikan permasalahan atau kendala yang ada di sekolah agar mutu pendidikan di SDN 18 Tungkal Ilir dapat ditingkatkan.

---

<sup>27</sup> Oki Dermawan, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung*, (JIEM (Journal of Islamic Education Management):2020), <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/view/6828>, diakses pada tanggal 28 Februari 2021



Hal ini terlihat dari peningkatan status akreditasi dari predikat yang diperoleh pada tahun 2009 dengan predikat “B” dengan skor 76.<sup>28</sup>

## H. Metode Penelitian

Metodologi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan ini ketika kita mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Sebagaimana pengertian metodologi yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu ilmu tentang metode.<sup>29</sup> Penelitian merupakan suatu kegiatan mencari data sebagaimana yang diungkapkan Sudikan dalam Bungin metode yaitu “salah satu kegiatan rangkaian ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data ataupun untuk menarik kesimpulan dari gejala-gejala tertentu.

Penelitian itu sendiri secara umum, adalah proses penemuan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh seorang manusia. Dalam bahasa yang lebih filosofis, penelitian (*riset, research*) adalah proses yang dilalui manusia untuk menemukan “kebenaran” (*truth*).<sup>30</sup>

Secara umum metodologi penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kegiatan itu berdasarkan ciri-ciri ilmiah yaitu, rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan secara masuk akal dan dapat diterima oleh akal manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra

---

<sup>28</sup> HARTINI, Edi Harapan dan Dessy Wardiah., *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. (*Jurnal Al Qiyam*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 160-172, july 2020), Available at: <https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/article/view/15>>. Date accessed: 28 Februari 2021.

<sup>29</sup> Tim Pandom Media Nusantara, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h. 541.

<sup>30</sup> Prasetya Irwan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAIN Press, 1999), h. 12.

manusia. Sistematis memiliki arti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah–langkah logis.<sup>31</sup>

Jadi, metodologi adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai tujuan pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggungjawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian.<sup>32</sup> Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah dalam penelitian deskriptif untuk mendapatkan data berupa kata–kata tertulis dari orang–orang yang bersangkutan dan dokumentasi dari hasil observasi kegiatan lapangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata–kata, gambar, dan bukan angka–angka.<sup>33</sup> Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, melainkan berdasarkan bukti–bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada keadaan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.3.

<sup>32</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 1–3.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11.

<sup>34</sup> Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 25.

Pendekatan kualitatif memperdulikan proses, bukan hasil atau produk.berbeda dengan umumnya riset, terutama riset kuantitatif yang mementingkan produk atau hasil, dalam riset kualitatif kepeduliannya adalah pada proses, seperti interaksi antar subjek.<sup>35</sup> Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata dan tulisan atau lisan dari narasumber. Oleh karena itu, penulis menafsikan bahwa data–data yang dihasilkan dari penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi, hingga mendapat jawaban permasalahan dengan jelas. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan iuran.<sup>36</sup> Suharsini Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika penelitian ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.<sup>37</sup>

Penerapannya harus dilakukan secara obyektif untuk menghasilkan hasil yang subyektivitas penulis dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan. Metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang agar memperoleh informasi tentang Upaya Kepla Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis,

---

<sup>35</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 123.

<sup>36</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 9.

<sup>37</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bima Aksara, 1992), h. 25.

deskripsi, factual dan sesuai pada fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>38</sup>

Metode penelitian deskriptif kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, dan mempelajari dokumen–dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan dan Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung. Dalam penelitian deskriptif, penulis akan melihat kejadian yang menjadi pusat perhatian, dan kemudian diilstariskan sebagaimana yang terjadi dilapangan. Kaitannya dengan hal tersrbut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah yang actual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.<sup>39</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah asal data yang diperoleh. Maka, sumber data yang dipergunakan adalah *field research*, yaitu sumber data yang

---

<sup>38</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Cetakan. Ke–3, h. 54.

<sup>39</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sina Baru Algensindo, 2009), h. 64.

diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara terjun langsung pada objek penelitian untuk memilih data yang lebih konkrit terkait masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan 3 data yaitu:

**a. Informan**

Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan bersumber dari hasil wawancara terhadap informan yang memiliki informasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang menjadi informan di dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

**b. Lingkungan**

Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan bersumber dari lingkungan dalam SMP Negeri 4 Bandar Lampung itu sendiri.

**c. Dokumen**

Sebagai literatur yang relevan penulis mengutip teori-teori para ahli dan mengumpulkan informasi-informasi yang bersumber dari data-data dan dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

**3. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi untuk meneliti di SMP Negeri 4 Bandar Lampung dengan mengambil studi lapangan. Dipilihnya SMP Negeri 4 Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian dikarenakan saya ingin meneliti permasalahan yang ada di sekolah agar dapat menjadi bahan

evaluasi dalam membangun dan memajukan SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

Pertisipan yang akan membantu penulis untuk memahami masalah dan pertanyaan penelitian, Observari dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan praktek wawancara dilakukan Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>40</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

**Table 1**  
**Metode Pengumpulan Data**

No.	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Upaya kepala sekolah dalam mengadaan tenaga pendidikan professional di SMP Negeri 4 Bandar Lampung,	a. Kepala Sekolah b. Tenaga Pendidik c. Peserta Didik	a. Observasi (pengamatan) b. Metode <i>Interview</i> (wawancara) c. Dokumentasi	a. Pedoman Wawancara
2.	Upaya kepala sekolah dalam mengkoordinasi keberlangsungan dari proses pendidikan di			

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 8, h. 308–309.

3.	SMP Negeri 4 Bandar Lampung, dan Upaya kepala sekolah dapat menciptakan lulusan dan peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.			
----	--	--	--	--

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

#### a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah penelitian yang mengumpulkan beberapa data pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Penelitian dengan metode observasi memerlukan kesabaran yang luar biasa dari penelitiannya, menyita banyak waktu dan tenaga, dan kejelian peneliti untuk “menangkap” faktor-faktor penting dari objek penelitiannya.<sup>41</sup>

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis dengan menggunakan indera terhadap peristiwa-peristiwa yang berlangsung ditangkap pada waktu peristiwa tersebut berlangsung.<sup>42</sup> Menurut Narbuco Cholid, metode

<sup>41</sup> Prasetya Irwan, *Ibid*, h. 63.

<sup>42</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 136.



observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>43</sup> Pendapat Nasution yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Karangan Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>44</sup>

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan bentuk observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat pada kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam, lengkap dan akurat sampai mengetahui setiap perilaku tampak.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

#### **b. Metode *Interview* (wawancara)**

Metode *interview* (wawancara) adalah metode penelitian yang datanya dikumpulkan melalui wawancara dengan responden (kadang kala disebut “*ke -infotmant*”).<sup>45</sup> Menurut S. Nasution, wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal

<sup>43</sup> Narbuco Cholid dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 310.

<sup>45</sup> Prasetya Irwan, *Ibid*, h. 64.

jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Cholid dan Ahmadi *Interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan.<sup>47</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode *interview* (wawancara), adalah metode yang dipergukan untuk mendapatkan data valid secara langsung meminta keterangan dari narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan itu informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti yang bisa diperoleh dari narasumber yang dianggap mewaliki. Penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang telah dibuat beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur dan masuk dalam pedoman wawancara, yang kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini dignakan untuk mendapatkan data tentang Upaya Kepala Sekolah

---

<sup>46</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), Cet. 3, h. 113.

<sup>47</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 72.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2006), h. 4.

dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen–dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>49</sup> Metode ini merupakan teknik pengambilan data dari sumber data yang berasal dari non manusia, sumber ini merupakan sumber yang akurat dan stabil sebagaimana cerminan kondisi yang sebenarnya dan lebih mudah dianalisis secara berulang–ulang. Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, foto, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>50</sup>

Metode dokumentasi dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

### d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang telah didapatkan yang bersifat menggabungkan dari berbagai tekni pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mencapai tingkat integritas penelitian,

---

<sup>49</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 274.

dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain dilakukan triangulasi terhadap sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data–data non–angka seperti, hasil wawancara atau catatan laporan bacaan dari buku–buku, artikel, dan juga termasuk non tulis seperti foto, gambar, atau film. Menurut Bogdan & Biklen dalam buku karangan Prasetya Irawan, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip *interview*, catatan di lapangan, dan bahan–bahan lain yang penulis dapatkan, penulis mengumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penulis (terhadap suatu fenomena) dan membuat penulis untuk mempresentasikan penemuan penulis kepada orang lain.<sup>51</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>52</sup>

Maksud utama analisis data adalah membuat data itu dapat dimengerti

---

<sup>51</sup> Prasetya Irawan, *Ibid*, h.99-100.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 244.

sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>53</sup>

Berdasarkan jenis data penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analili data menurut model stake yaitu mencoba untuk membandingkan antara apa yang terjadi dengan apa yang sudah ditargetkan terjadi, yaitu membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan standar yang telah digunakan sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data terjadi. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Melis dan Huremen mencakup tiga kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>54</sup> Proses analisis data ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

Redaksi data adalah proses peringkasan, perangkuman, atau penyeleksian terhadap data yang telah terkumpul. Sehingga masing-masing data dapat dikategorikan, difokuskan atau disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>55</sup> Dalam buku lain disebutkan bahwa reduksi adalah mengelolah data mentah yang dikumpulkan, diringkas dan disistemarisasikan, untuk mudah dipahami dan dicermati. Reduksi data ini

---

<sup>53</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet.1, h. 129.

<sup>54</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

<sup>55</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2001), Cet Ke-5, h. 258.

berarti satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi.<sup>56</sup> Karena itu penulis mereduksi data yang berkenaan dengan Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

Kemudian dalam penelitian ini, penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, jaringan, matriks, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Selanjutnya memverifikasi data, yaitu satu bagian dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang muncul dari data diuji kesesuaiannya dan kebenarannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, penelitian mengkaji secara berulang terhadap data yang ada, dikelompokkan yang telah terbentuk, kemudian melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Pada bagian akhir, data disajikan pada bab II, landasan teori serta diinterpretasikan dengan tetap menunjuk pada data primer yang diperoleh di lapangan.

Data yang telah diperoleh dari lapangan, dianalisis secara interpretative yang merupakan upaya untuk menjelaskan dan membandingkan teori yang telah disekelsi dengan data yang sudah diolah. Dengan demikian pendekatan berfikir yang penulis menggunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian ini adalah pendekatan berfikir induktif.

---

<sup>56</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 193.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi, cara berfikir induktif merupakan proses yang berfokus dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum.<sup>57</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Uji keabsahan data diterapkan dalam pembuktian hasil penelitian dengan keadaan yang ada dilapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan terminology khas dalam riset kualitatif. Triangulasi menjadi penting karena menurut Lincon and Guba tidak ada satu informasi pun dapat dipertimbangkan untuk diterima kecuali setelah dilakukan triangulasi.<sup>58</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Moersalah dan Moersanef, *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Akasa, 1987), h. 44.

<sup>58</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet.1, h. 132 dan 137.

<sup>59</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), h. 330–331.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis mengenai Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung, bahwasannya mutu pendidikan dapat dilihat dari indikator mutu yaitu input, proses, dan output. Maka penulis menyimpulkannya berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan masalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya Kepala Sekolah dalam pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sudah bisa dikatakan selalu berusaha yang terbaik dalam pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang terbukti dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada selain dari seleksi CPNS ada juga beberapa guru yang Honorer yang diseleksi dari pihak sekolah dengan persyaratan dan tahapan tertentu agar mendapatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan profesional sesuai dengan kebutuhan.
2. Upaya Kepala Sekolah dalam memastikan proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien sudah bisa dikatakan selalu berusaha yang terbaik dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien yang terbukti dari program piket KBM yang bertujuan

untuk memantau proses pembelajaran yang sedang aktif berjalan agar berjalan kondusif, efektif, dan efisien.

3. Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan dapat juga dilihat melalui mutu hasil di SMP Negeri 4 Bandar Lampung dengan memberikan kesempatan dan dukungan kepada para peserta didik untuk mengikutsertakan dirinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan selain itu kepala sekolah juga mengupayakan jam tambahan atau les sebagai persiapan meningkatkan kualitas peserta didik menghadapi ujian akhir sekolah dengan harapan meraih kelulusan 100% sama seperti dua tahun sebelumnya dan diterima di jenjang sekolah selanjutnya yang favorit baik di Bandar Lampung mau pun di daerah lain.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan di atas maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah diharapkan menciptakan kenyamanan dalam sekolah, supaya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selalu merasakan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah dan hendaknya kepala sekolah lebih menyempurnakan strategi rekrutmen peserta didik secara proaktif supaya dapat meningkatkan kualitas dalam memperoleh peserta didik.
2. Bagi tenaga pendidik, hendaknya turut berperan aktif dalam rekrutmen peserta didik untuk memperoleh input peserta didik yang lebih

meningkat kuanlitasnya, baik melalui promosi maupun mengaplikasikan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran untuk membangun citra lembaga pendidikan dan tenaga pendidik juga ikut andil membantu kepala sekolah untuk mewujudkan visi, misi, program sekolah, proses pembelajaran, tingkah laku dan sopan santun selalu diterapkan dalam segala hal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).
- Abuddin Nata, *Kepala Selektu Pendidikan Islam: Isu–isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Agus Wibowo, *Manager dan Leader Sekolah Masa Depan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Aziz Khoiri, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulung Agung*, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Cetakan. Pertama.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001).
- Cepi Triatna, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2015).
- Chilid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Danim Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988).
- Hakim Adil Aini, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Gajah Mungkur Buluswur Wonogiri*, (Surakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, 2014).

- Hartini, Edi Harapan dan Dessy Wardiah,. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. (**Jurnal Al Qiyam**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 160-172, july 2020), Available at: <<https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/article/view/15>>. Date accessed: 28 Februari 2021.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- J.M. Juran, *Juran on Leadership for Quality* (New York: Macmillan, 1989).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran*, (Jakarta: Fokusmedia, 2010).
- Kompetensi dan Kepemimpinan Kepala sekolah” (On line), tersedia di: <http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/kompetensi-dan-kepemimpinan-kepala-sekolah> (6 Januari 2020).
- Kompetensi dan Kepemimpinan Kepala sekolah” (On line), tersedia di: <http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/kompetensi-dan-kepemimpinan-kepala-sekolah> (6 Januari 2020).
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- M.N. Nsution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- Memahami Tugas Kepala Sekolah” (On line), tersedia di: <http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/memahami-tugas-kepala-sekolah> (6 Januari 2020).
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Cetakan. Ke-3.
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet.1.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008).
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sina Baru Algensindo, 2009).
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Nanang Fatah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*.
- Narbuco Cholid dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996).
- Nuriyatus Sariroh, *Manajemen Personalia Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MTS Ribhul Ulum Kedung Mutih Wedang Demak*, (Surakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, 2013/2014).
- Oki Dermawan, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung*, (JIEM (Journal of Islamic Education Management):2020), <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/view/6828>, diakses pada tanggal 28 Februari 2021
- Pengertian Upaya Peningkatan” (On line), tersedia di: <https://text-id.123dok.com/document/dy4kk3k5q-pengertian-upaya-pengertian-peningkatan.html> (6 Januari 2020).
- Pengertian Upaya” (On line), tersedia di: <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-upaya.html> (6 Januari 2020).
- Philip B. Crosby, *Quality is free: The Art of Making Quality Certain*, (New York: McGraw-Hill, 1879).
- Prasetya Irwan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAIN Press, 1999).
- Ridwan Abdullah Sani, Isda Pramuniati, dan Anies Mucktiany, *Penjamin Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. 3.
- Sahala Sitompul, Waka Kesiswaan SMP Negeri 4 Bandarlampung, wawancara tanggal 20 Oktober 2020.
- Saino, Kepala SMP Negeri 4 Bandarlampung, wawancara tanggal 20 Oktober 2020.

- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2001), Cet Ke-5.
- Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 8.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suharini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bima Aksara, 1992).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2006).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011).
- Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Moersalah dan Moersanef, *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Akasa, 1987).
- Tim Pandom Media Nusantara, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014)
- W. Edward Deming, *Out of the Crisis*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1986).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).
- Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Zaerina Ayu Eliza Putri, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDIT Al-Ihlas Colomadu Karanganyar*, (Surakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta, 2015).

# Rekha

*by* Elisah Fanisyah

---

**Submission date:** 28-Feb-2021 11:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1519983179

**File name:** BAB\_I,\_III,\_V\_Rekha\_Kumara.doc (250K)

**Word count:** 6502

**Character count:** 39981



# Rekha

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
3	<a href="http://smpn4-bandarlampung.blogspot.com">smpn4-bandarlampung.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://badilum.mahkamahagung.go.id">badilum.mahkamahagung.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://lppks.kemdikbud.go.id">lppks.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://merintopetrus.blogspot.com">merintopetrus.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://sidapodikdas.blogspot.com">sidapodikdas.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://makalahkuindonesia.blogspot.com">makalahkuindonesia.blogspot.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 1%



**SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY TURNITIN**

Berdasarkan Surat Edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang Penggunaan Aplikasi *Plagiarsm Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertadatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd.  
NIP : 197610302005011001  
NIDN :  
Pangkat/Golongan :  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jabatan : Pembimbing I / Pembimbing II \*)

dengan ini menyatakan bahwa ~~Proposal (BAB I—III)~~ / Skripsi (BAB I – V) \*)  
dengan judul :

**“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG” oleh REKHA  
KUMARA TUNGGA NPM 1611030097**

Telah di cek kesamaan (*similarity*) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 16.% (Enam Belas Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 01 Maret 2021

Yang menyatakan,

Dr. Oki Dermawan, M.Pd.  
NIP. 19760302005011001

\*) Coret yang tidak perlu